



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 14 Maret 2020

Halaman: 8

TK-SMP Dilarang Outing Class

Imbauan Disdik Sikapi Virus Korona

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja serius mengantisipasi penyebaran virus korona. Bukti, instansi tersebut melarang *outing class* dilaksanakan pada sekolah jenjang taman kanak-kanak (TK) hingga sekolah menengah pertama (SMP). Larangan menggelar kegiatan pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan kreativitas pelajar ini berlaku untuk sekolah berstatus negeri maupun swasta di Kota Jogja.

Kepala Disdik Kota Jogja Budi Asrori mengatakan, instruksi berupa larangan *outing class* itu berlaku sejak 10 Maret lalu. Dasar instruksi itu yaitu surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tertanggal 9 Maret tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.

Batas waktu larangan belum ditentukan hingga sampai kapan. "Poinnya, kegiatan *outing class* ditunda dulu," kata Budi dihubungi kemarin (13/3).

Budi menjelaskan, *outing class* yang wajib ditunda meliputi perkemahan, *study tour*, *outbond*, dan sejenisnya. "Kalau sudah terlanjur ada pemungutan uang ya tetap dikembalikan. Inti ditundanya (sampai kapan), kita nggak tahu koronanya sampai kapan," ujarnya.

Larangan Disdik Kota Jogja direspons pengelola sekolah. Kepala Sekolah SMPN 15 Jogja Siti

Arina Budi Astuti mengatakan, beberapa kegiatan sekolah yang sudah dijadwalkan dilakukan di luar ruangan diputuskan untuk ditunda. Antaralain, perkemahan dan pelantikan pleton inti (tonti).

Penundaan diambil berdasar edaran pelarangan *outing class* dan *outdoor activities* dari disdik. "Edaran dinas ada dua, tentang menghindari kegiatan *outing class* dan kegiatan luar ruangan karena virus korona dan cuaca ekstrem," katanya.

Arina menjelaskan, rencananya kegiatan perkemahan diselenggarakan akhir bulan ini di Bumi Perkemahan Srandakan, Bantul. Peserta pelajar kelas 7.

Sedangkan kegiatan pelantikan tonti melibatkan pelajar kelas 7 dan 8. Pelantikan biasanya dilakukan di luar sekolah. Namun, akhirnya pelantikan cukup diselenggarakan di halaman sekolah. "Jadi, kemah mau nggak mau, harus kami tunda dulu. Kalau tonti, kegiatannya sudah minggu kemarin, kita laksanakan di sekolah," ujarnya.

Terkait *study tour*, Arina menjelaskan, kegiatan itu sudah dilaksanakan Januari lalu. Pesertanya lebih dari seribu pelajar.

Arina menegaskan, pencegahan virus korona juga dilakukan lingkungan sekolah. Langkah yang ditempuh yaitu melakukan program Jumat Bersih dan mengajak pelajar rutin mencuci tangan. "Ini supaya anak-anak sadar akan menjaga kebersihan lingkungan dan mencuci tangan," imbuhnya. (wia/amd/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005